

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang terjun langsung ke lapangan (*field research*), yaitu pendekatan langsung dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian tersebut dan langsung kelokasi penelitian.¹ Jenis penelitian yang penulis ambil yaitu kualitatif yang mana penelitian ini akan memberikan gambaran deskriptif tentang gambaran *qana'ah* pada ayah yang memiliki anak dengan autisme. Penelitian ini akan mengarah kepada ayah yang memiliki anak dengan autisme dan menggambarkan *qona'ah* seorang ayah tentang kekurangan seorang anak yang ia miliki serta pemahaman ayah terhadap permasalahan yang di hadapi.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil subjek dari sekolah luar biasa negeri (SLBN) 1 Martapura untuk meminta info tentang orang tua anak dengan autisme seperti alamat dan nomor telpon orang tua siswa-siswi. Alamat sekolah yaitu Jl. Candra Kirana RT. 5 / 1 Indrasari Martapura Kab. Banjar Kal-Sel, kode pos 70651.

¹M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif “Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya”* (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017). 67.

C. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data yang penulis maksud di dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data

Data terbagi menjadi 2, ada data pokok atau primer dan ada data pelengkap atau sekunder, yaitu:

- a. Data pokok atau data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dalam artian data yang didapat langsung dari pihak pertama. Data yang didapatkan dari hasil Observasi dan wawancara mendalam kepada ayah yang memiliki anak dengan autisme.² Data yang diambil yaitu tentang gambaran *qana'ah* pada ayah yang memiliki anak dengan autisme dari aspek psikologis dan faktor-faktor yang mempengaruhi gambaran *qana'ah* pada ayah yang memiliki anak dengan autisme.
- b. Data pelengkap atau data sekunder diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui buku-buku, jurnal-jurnal, dan dokumen, serta gambaran lokasi penelitian. Menurut Ulber Silalahi dalam jurnal Dony dan Dimas mengatakan bahwa data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain

²Dony Waluya Firdaus dan Dimas Widyasastrena, "Kajian Pertumbuhan Minat dan Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) Provinsi Jawa Barat (Lokal dan Sektor Usaha)," *jurnal Riset Akutansi* Vol. 8, No. 2 (2 Oktober 2016). 23.

yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.³ Berdasarkan pemaparan di atas bahwa data yang dipelajari tentang teori *qana'ah* dan autisme.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang sudah dijelaskan sebelumnya diatas bahwa sumber data yaitu ada 2, sebagai berikut:

- a. Data primer yaitu subjek sebagai orang yang akan memberikan data pokok, khususnya ayah yang memiliki anak dengan autisme. Informan juga orang-orang yang penulis anggap dapat memberikan tambahan data dan info-info tentang penelitian ini yaitu keluarga, guru, dan lainnya yang bersangkutan dengan subjek.
- b. Data sekunder yang diperoleh dari hasil membaca, memahami dan menelaah dari buku-buku, jurnal-jurnal, dokumen, dan gambaran lokasi penelitian.

Jadi, sumber data yang dimaksud oleh peneliti berdasarkan pemaparan di atas ada dua bagian, yaitu subjek utama untuk mendapatkan data pokok yang berkaitan dengan gambaran *qana'ah* pada ayah yang memiliki anak dengan autisme serta informan untuk mendapat data tambahan sekaligus memperkuat dari data utama.

³Firdaus dan Dimas Widayasastrena. 23.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek di dalam penelitian ini, yaitu:

1. Subjek penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu para ayah yang memiliki anak dengan autisme dengan kriteria, sebagai berikut:

- a. Ayah yang mempunyai anak dengan autisme
- b. Berdomisili di Martapura
- c. Ayah yang memiliki istri
- d. Anak dengan autisme yang bersekolah di SLB Negeri 1 Martapura

2. Objek penelitian

Objek penelitian yang penulis ambil yaitu gambaran *qana'ah* pada ayah yang memiliki anak dengan autisme. Meliputi aspek psikologis dan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap *qana'ah*.

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa subjek yang diambil oleh peneliti yaitu ayah yang memiliki anak dengan autisme, jumlah subjek yaitu ada 3 orang. Adapun objek pada penelitian yaitu tentang gambaran *qana'ah* pada ayah yang memiliki anak dengan autisme.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ialah mendapatkan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan observasi nonpartisipan,

wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara atau metode interview yaitu peneliti melakukan perbincangan dengan subjek dan informan yang sifatnya mendukung tambahan info untuk mendapatkan keterangan terhadap objek yang diteliti dengan sejumlah pertanyaan yang sudah penulis olah dan siapkan sebelumnya.⁴ Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan lisan kepada subjek yang diwawancarai.⁵ Penulis menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu bersifat fleksibel, *setting* natural, dan menekankan pada kedalaman bahasan agar didapatkan data yang lengkap dengan tujuan untuk menggali data sebanyak mungkin dari responden.⁶ *Guide interview* yang mengacu pada teori tersebut tercantum di dalam buku “Teori Kepribadian Perspektif Psikologi Islam” oleh Abdul Mujib. Serta acuan dari jurnal yang berjudul “Eksplorasi dan pengembangan skala *qana'ah* dengan pendekatan *spiritual indigenus*” oleh Awaludin Ahya dengan aspek sabar dan berserah serta aspek selalu bersyukur. *Guide interview* yang di *professional judgement* oleh 5 orang ahli, yaitu: Mubarak, M.A ; Yulia Hairina, M. Psi., Psikolog ; Imadduddin, M.A ; Dra. Hj. Siti Faridah, M. Ag ; Dra. Mulyani, M. Ag.

⁴Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia, 1980). 162.

⁵Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari perss, 2011). 72

⁶Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010). 123.

2. Observasi adalah peneliti mengamati perilaku subjek baik itu observasi secara langsung seperti peneliti langsung berada ditempat objek yang ingin diteliti atau tidak langsung seperti melihat dari catatan masa lalu dan lain sebagainya dan observasi yang diambil yaitu observasi non partisipan⁷. Observasi nonpartisipan, yaitu saat melakukan observasi, peneliti atau observer tidak ikut terlibat langsung dalam aktifitas yang dilakukan oleh subjek yang diteliti atau observee.⁸ Observasi yang dilakukan yaitu observasi kepada anak subjek penelitian untuk mengetahui ciri-ciri autisme berdasarkan skala *autism spectrum disorder* (ASD) yang mengacu kepada DSM V.
3. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah dokumen atau informasi yang didokumentasikan berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam, seperti catatan harian, memorial, kaset rekaman, foto dan sebagainya.⁹ Peneliti juga tidak lupa untuk meminta izin melakukan media rekam yaitu dengan alat rekam seperti *handphone* atau sejenisnya. Fungsi alat rekam pada penelitian ini sebagai bukti adanya proses pencarian informasi pada objek yang diteliti. Selain dari itu juga digunakan untuk membantu mengingat perbincangan pada saat wawancara dan mempermudah untuk pengolahan data dengan benar.

⁷John J. Shaughnessy, Eugene B. Zechmeister, dan Jeanne S. Zechmeister, *Metode Penelitian dalam Psikologi*, 9 ed. (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2012). 90.

⁸Sulisworo Kusdiyanto dan Irfan Fahmi, *Observasi Psikologi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015). 24.

⁹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. 76.

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa teknik pengumpulan data dibagi menjadi tiga, yaitu wawancara yang dilakukan dengan subjek utama maupun informan, observasi yang dilakukan peneliti yaitu terkait dengan skala *autism spectrum disorder*, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu semua dokumen yang menunjang data skripsi.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Mudjiarahardjo analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan permasalahan yang ingin dijawab.¹⁰ Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka dilakukanlah analisis data untuk menemukan makna yang relevan tentang gambaran *qana'ah* pada ayah yang memiliki anak dengan autisme, adapun tahapan-tahapan sebagai berikut:¹¹

1. Tahap pengumpulan data, yaitu dilakukan melalui instrumen pengumpulan data
2. Tahap *editing*, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pada pengumpulan data
3. Tahap *coding*, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data berdasarkan variabel yang diteliti

¹⁰V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014). 34.

¹¹Sujarweni. 104.

4. Tahap mendeskripsikan dan interpretasi data yang didapat sesuai dengan variabel yang diteliti.

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa teknik analisis data mempunyai empat tahapan, yaitu tahap pengumpulan data, tahap *editing*, tahap *coding* atau memberi tanda, serta tahap mendeskripsikan dan interpretasi data.

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur pada Penelitian ini, sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Telaah pustaka dan juga melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan tema penelitian
 - b. Konsultasi kepada dosen pembimbing untuk mengajukan desain proposal dan serta persetujuan judul penelitian.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal yang telah di setuju
 - b. Melakukan perbaikan proposal skripsi yang telah di seminarkan sebelumnya
 - c. Menyiapkan instrumen pengumpulan data yaitu *guide interview*
 - d. Konsultasi kepada dosen pembimbing terkait dengan *guide interview* untuk melakukan riset
 - e. Meminta perizinan kepada pihak jurusan untuk melakukan riset

- f. Meyerahkan surat riset kepada pihak Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Martapura untuk meminta izin melakukan wawancara kepada orang tua dan guru yang ada di sekolah tersebut.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Melakukan penggalian data terhadap subjek penelitian
 - b. Pengumpulan data yang sudah diberikan oleh subjek
 - c. Mengolah data serta analisis data
 4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Menyusun laporan penelitian
 - b. Penyerahan kepada dosen pembimbing 1 dan 2 untuk dikoreksi serta di setujui untuk diujikan
 - c. Dicitak dan diperbanyak untuk diujikan